

PENGARUH MODEL STAD BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD

E. Rahmadhani¹, W. Sutriyani²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
Jepara, Indonesia

e-mail: 211330000852@unisnu.ac.id¹, sutriyani.wulan@unisnu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini berlandaskan pada rendahnya pencapaian belajar siswa di kelas 2 SDN 9 Jambu. Hal ini terjadi karena terdapat sedikit variasi dalam penerapan model pembelajaran dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar dampak penerapan model STAD yang didukung oleh media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu. Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pre-test post-test*. Penelitian ini melibatkan 23 murid di kelas 2 SDN 9 Jambu sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda. Penelitian menunjukkan bahwa metode STAD yang menggunakan media *wordwall* berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas 2 SDN 9 Jambu terkait materi perhitungan bilangan. Nilai signifikansi pada uji T $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan pada uji regresi, nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh sebesar 52,3% antara model pembelajaran STAD yang dibantu media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu.

Kata kunci: Hasil Belajar; Model STAD; *Wordwall*

Abstract

This study is based on the low learning achievement of students in grade 2 of SDN 9 Jambu. This occurs because there is little variation in the application of learning models and the lack of use of learning media. The purpose of this research is to measure the impact of the application of the STAD model supported by wordwall media on the mathematics learning outcomes of grade 2 students of SDN 9 Jambu. This study applies a quantitative method with a one-group pretest-post experimental design. This study involved 23 students in grade 2 of SDN 9 Jambu as samples. Data collection was carried out with a test instrument consisting of 10 multiple-choice questions. The study shows that the STAD method using wordwall media has an effect on the learning outcomes of grade 2 students of SDN 9 Jambu related to the material of number calculation. The significance value in the T test of $0.00 < 0.05$ indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected, while in the regression test, the significance value of $0.00 < 0.05$ indicates that there is an influence of 52.3% between the STAD learning model assisted by wordwall media on the mathematics learning outcomes of grade 2 students of SDN 9 Jambu.

Keywords: Learning outcomes; The STAD; *Wordwall*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang selalu diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan dari SD hingga SMA. Kemampuan matematika yang disebutkan oleh *National Council of Teacher of Mathematic* (NCTM), meliputi: *problem solving*, (kemampuan pemecahan masalah), *reasoning and proof* (kemampuan penalaran dan pembuktian), *communication* (kemampuan berkomunikasi), *connection* (kemampuan koneksi), dan *representation* (kemampuan representasi) (Riswari & Ermawati, 2020).

Proses belajar dalam kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik (Rahayu et al., 2022). Hal ini bertujuan agar kemampuan akademis maupun non akademis peserta didik dapat berkembang sesuai dengan porsinya masing-masing. Penerapan paradigma baru dalam kurikulum merdeka juga menggambarkan peran guru dalam memenuhi kebutuhan serta kesiapan belajar siswa melalui pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka dan konteks budaya lokal yang bervariasi (Suardipa, 2023). Guru sebagai pengajar di kelas harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan metode yang aktif, kreatif, dan inovatif. Guru perlu memanfaatkan berbagai pendekatan, strategi, teknik, dan alat bantu yang bisa mendukung proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan secara maksimal (Gemnafle & Batlolona, 2021). Namun realitasnya, implementasi pembelajaran paradigma baru saat ini masih banyak dilaksanakan secara konvensional dan berpusat pada (*teacher centered*) serta minimnya penggunaan dan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di kelas, khususnya di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil wawancara dan sekaligus observasi yang telah peneliti lakukan dengan wali kelas 2 SDN 9 Jambu pada tanggal 19 Oktober 2024, menyatakan bahwa nilai ulangan matematika di kelas 2 SDN 9 Jambu sejumlah siswa memiliki nilai yang di bawah standar ketuntasan minimal dengan jumlah 23 siswa dalam satu kelas, menunjukkan bahwa nilai ulangan matematika di kelas terdapat 18 siswa yang tidak mencapai batas kriteria ketuntasan minimal dengan rata-rata kelas 62,5. Diantara sebab akibatnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru, kurangnya variasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta pendidik belum memanfaatkan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kewajiban guru guna memenuhi hak-hak siswa di sekolah, sebab melalui proses pembelajaran, tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh guru di sekolah, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru dan mengubah ketidaktahuan menjadi pengetahuan, atau dari yang belum mampu untuk mengoptimalkan potensi diri mereka sebagai pelajar. Oleh karena itu, guru sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk membuat proses pembelajaran menarik dan bermanfaat bagi seluruh siswa. Pelaksanaan pembelajaran pedagogik merupakan salah satu keterampilan fundamental bagi guru SD/MI. Guru adalah bagian yang sangat krusial, terutama dalam kemampuannya menerapkan model pembelajaran (Murwanto, 2022). Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menawarkan beberapa solusi dari permasalahan tersebut, yaitu menggunakan model STAD dalam proses pembelajaran berbantuan media *wordwall*.

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang mendeskripsikan tahapan-tahapan proses pembelajaran yang akan dilakukan dalam aktivitas belajar mengajar (Jayus, 2021). Model pembelajaran Tipe STAD memiliki ciri khas yang menekankan pada kemampuan sosial siswa (Prasetyo, 2020). Model *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang fokus pada pencapaian tim yang didapat dari total skor kemajuan individu setiap anggota tim (Septian et al., 2020). Model pembelajaran kolaboratif *Student Team Achievement Division* (STAD) diharapkan mampu meningkatkan capaian belajar siswa sebab Model STAD mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran STAD merupakan model pengajaran yang menyajikan suatu materi kepada kelompok atau tim siswa yang beragam melalui presentasi materi. Isinya dipresentasikan di kelas, dipelajari secara individual, dan penguasaan materi yang diberikan dinilai oleh guru serta setiap kelompok (Murwanto, 2022).

Keunggulan dari model STAD adalah kemampuannya dalam menyelesaikan masalah yang ada, siswa menjadi lebih aktif dalam membantu dan berinteraksi dengan sesama, seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berargumentasi, serta dapat membantu siswa dalam menganalisis materi selama proses belajar dan mendorong siswa yang kurang aktif untuk berpartisipasi (Ardiyanti et al., 2021). Model pembelajaran STAD dapat membuat proses belajar menyenangkan di kelas, sehingga Tingkat pemahaman

konsep pada peserta didik pun dapat lebih besar terdampak (Setyawan, 2025). Komponen STAD menurut Slavin dalam penelitian (Riny & Safrul, 2022) terdiri dari, presentasi kelas, kerja tim, ujian individu setelah pembelajaran selesai, penilaian perkembangan pribadi, dan penghargaan tim. Dalam penggunaan model tersebut dapat divariasikan dengan media pembelajaran. Menurut Rahayu dalam penelitian (Anjani et al., 2023) mengatakan bahwa sintaks model pembelajaran STAD ada 6 yaitu Fase penyajian materi pembelajaran, Fase pembentukan kelompok, Fase diskusi, Tahap Publikasi, Tahap Distribusi kuis dan penghargaan, serta Tahap Penilaian dan penutupan.

Media pembelajaran adalah aspek krusial yang dapat memengaruhi jalannya proses pembelajaran (Asyhar, 2021). Media pembelajaran dapat di artikan sebagai sekumpulan alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pendidikan, guna menjelaskan materi kepada siswa. Seperti perangkat yang bersifat elektronik atau digital, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif sesuai harapan yang diinginkan (Muhaimin & Zumrotun, 2023). Berdasarkan penjelasan media di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah hal yang krusial dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi.

Fungsi dari alat belajar tersebut adalah sebagai sarana pendukung pengajaran. juga sebagai salah satu dari sekian banyak cara agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas (Mukarromah & Andriana, 2022). Media pembelajaran memiliki fungsi krusial dalam pelaksanaan proses belajar, dengan media yang menarik dapat memotivasi siswa secara efektif dalam memahami materi yang diberikan (Sulistiani et al., 2023). Beragam jenis media pembelajaran tersedia, salah satu yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika adalah media yang berbasis teknologi.

Media berbasis teknologi ialah salah satu sarana pendidikan yang menggunakan teknologi digital atau internet yang biasa disebut media yang terdapat pada internet. Salah satu alat yang dapat dipakai dalam pembelajaran matematika simbol angka adalah media *wordwall*. Media *wordwall* yaitu situs pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai fitur permainan dan kuis menarik untuk melakukan Evaluasi pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa maupun guru karena *wordwall* menekankan pendekatan belajar yang lebih santai terhadap materi yang sedang atau telah dipelajari. *Wordwall* adalah aplikasi dengan basis web dimana dipergunakan agar menciptakan penilaian dan proses belajar contohnya spin, pencarian kata, memasang-masangkan, mencocokkan, dan lainnya (Setyorini et al., 2023).

Kata media *wordwall* dapat berbentuk tulisan yang mencakup inti pembelajaran ditambah dengan gambar, diagram, atau objek nyata yang memiliki ukuran terbaca dan terlihat oleh siswa di dalam kelas (Maghfiroh, 2018). Aplikasi ini cocok digunakan pengajar untuk merancang cara penilaian dalam proses belajar. *Wordwall* dapat di akses dari berbagai platform media sosial dan *embed code* (Khairunisa, 2021). Pada situs *wordwall*, siswa memperoleh skor berdasarkan kecepatan dan ketepatan mereka dalam menjawab pertanyaan kuis. Semakin cepat menjawab pertanyaan kuis, maka semakin besar skor yang didapatkan. Selain itu, guru dapat menentukan batasan waktu maksimal untuk menjawab setiap butir kuisnya. Guru juga dapat mengunduh hasil kuis yang dikerjakan oleh siswa sehingga dapat dengan mudah mengolah dan menganalisis hasilnya. Dengan menggunakan media *wordwall*, siswa dapat meningkatkan keterlibatan belajar baik secara individu maupun kelompok untuk mendukung siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan *wordwall*, proses evaluasi tidak lagi dianggap sebagai aktivitas yang membosankan atau menengangkan, melainkan sebagai bagian dari pembelajaran yang menyenangkan. Assesmen *wordwall* relevan sebab selaras dengan karakteristik siswa SD, yang menyukai materi dengan visual yang menarik, aktivitas interaktif dan penggunaan model STAD sesuai dengan perilaku kerja tim yang ehat dan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

Perbedaan (Siagian & Tarigan, 2023) dan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada penggunaan model pembelajaran, penelitian (Siagian & Tarigan, 2023) menerapkan

model yang khusus, sedangkan penelitian peneliti menggunakan model yang spesifik, yaitu model *Student Team Achievement Division*. Dalam studi yang dilakukan sebelumnya (Siagian & Tarigan, 2023) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea” menjelaskan hasil yang diawali dengan nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai siswa meningkat setelah penerapan media *wordwall*. Selanjutnya, menurut (Amir, 2024) menunjukkan dampak penggunaan media pembelajaran *Wordwall* di mana hasil yang diperoleh menunjukkan signifikansi pada *Independent Samples Test PreTest dan PostTest* sebesar 0.203, hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan (2-tailed) pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan angka 0.050 yang lebih kecil di bandingkan 0.05.

Penelitian sebelumnya yang sejenis dan berkaitan dimana temuan menunjukkan penggunaan media interaktif yang menggunakan *wordwall* berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabelnya. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar dampak model *Student Team Achievement Division* (STAD) yang didukung oleh media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika siswa SDN 9 Jambu. Dan juga untuk mengetahui hasil belajar MTK siswa sebelum dan sesudah menggunakan model STAD dengan bantuan media *wordwall*. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan pendidikan baik untuk sekolah maupun untuk siswa. Manfaat sosial yang didapat dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar dan dapat mendorong pemanfaatan teknologi secara positif dalam dunia pendidikan.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode kuantitatif dengan model *Pre eksperiment* dipilih dalam studi ini, yang bertujuan untuk memahami pengaruh atau dampak dari perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 9 Jambu dengan populasi yang terdiri dari seluruh siswa Kelas 2 SDN 9 Jambu, yang berjumlah 23 anak. Sampel jenuh diterapkan sebagai metode pengambilan sampel karena seluruh individu dalam populasi digunakan dalam penelitian ini. Desain dalam penelitian ini menerapkan desain *one group pre-test post-test*.

Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui tes. Tes merupakan metode atau prosedur yang diterapkan untuk menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa dalam suatu bidang atau topik tertentu (Ketaren et al., 2024). Data akan dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan model STAD dengan bantuan media *wordwall* pada hasil belajar matematika di kelas 2 SDN 9 Jambu. *Pretest* dimulai sebagai awal penelitian, kemudian dilakukan *treatment* yaitu penggunaan model STAD berbantuan media *wordwall* setelah itu dilakukan *posttest* sebagai akhir penelitian. Setelahnya dilakukan pengujian prasyarat mencakup uji normalitas dan homogenitas. Kemudian untuk menjawab hipotesis dilakukan uji t dan uji regresi. Tujuan dilakukannya pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban dan memahami tujuan dari riset yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Menurut hasil *pretest* nilai siswa kelas 2 SDN 9 Jambu yang mencapai KKM hanya ada 1 anak dari 23 siswa dengan rata-rata kelas 46. Angka tersebut belum mencapai KKM yaitu 70. Namun setelah dilakukannya *posttest* dengan menggunakan model STAD berbantuan media *wordwall* diperoleh rata-rata nilai siswa 82. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana pengaruh model STAD yang didukung oleh media *wordwall* terhadap hasil pembelajaran Matematika siswa kelas 2 SD. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, dilakukan pengujian normalitas data untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dalam

melakukan pengujian normalitas, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* (uji liliefors) dengan syarat bahwa jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai sig < 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Table 1. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest hasil belajar	.198	23	.020	.940	23	.176
Posttest hasil belajar	.191	23	.029	.915	23	.052

Berdasarkan tabel 1, nilai signifikansi untuk pre-test yaitu 0,176 ($0,176 > 0,05$) karena nilai tersebut $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal (H_0 dapat diterima). Nilai signifikansi untuk post-test yaitu 0,052 ($0,052 > 0,05$) karena nilai tersebut $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal (H_0 dapat diterima). Setelah melakukan perhitungan normalitas data dengan aplikasi SPSS, dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan sebelum memberikan treatment (pre-tes) dan setelah memberikan treatment post-tes) kepada siswa kelas 2 SDN 9 Jambu populasi data berdistribusi normal (H_0 dapat diterima). Karena jumlah data yang digunakan kurang dari 100, metode *Shapiro-Wilk* digunakan untuk menguji normalitas data.

Apabila data terbukti normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan berasal dari populasi yang sama (homogen). Tabel hasil uji homogenitas ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Table 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.996	3	18	.058

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,058, yang lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest dalam penelitian ini memiliki sifat homogen. Untuk mendapatkan data mengenai adanya perbedaan antara rata-rata nilai pretest dan nilai posttest, dilakukan uji paired sample t-test. Uji t-test pasangan sampel digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara dua sampel yang berpasangan dari individu yang sama namun dengan perlakuan atau intervensi yang berbeda. Ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi sebelum dan sesudah desain penelitian (Hernanda et al., 2023). Setelah uji prasyarat homogenitas dilakukan, peneliti melanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T Test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model STAD dengan bantuan media wordwall terhadap hasil belajar matematika sd. Hasil pengujian Paired Sample T Test dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 3. Hasil uji Paired Sample T- Test

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest hasil belajar	45.65	23	12.368	2.579
	posttest hasil belajar	82.17	23	11.264	2.349

Jika nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ = tidak ada perbedaan yang berarti. Apabila nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ = ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan informasi di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 45,65 dengan standar deviasi 12,368,

sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 82,17 dengan standar deviasi 11,264. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika setelah penerapan treatment menggunakan media *wordwall* pada materi menghitung bilangan di kelas 2 SDN 9 Jambu.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji T, tercatat angka signifikansi sebesar 0,00, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi perhitungan bilangan. Dengan demikian, penerimaan terhadap H_a dapat dilakukan dan ini mengakibatkan H_0 harus diabaikan, karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini berkaitan dengan penelitian (Mallappa, 2023) yang menyatakan bahwa apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Untuk membuktikan hipotesis, peneliti menghitung data menggunakan nilai T-Test dengan cara berikut: Nilai t yang didapat pada T-test adalah 19,799. Df-nya adalah 22, dengan level signifikansi 0,05. Setelah uji Paired Sample T Test dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan uji regresi. Pengujian regresi adalah usaha untuk menentukan apakah terdapat pengaruh di antara variable (Purba & Purba, 2022).

Table 4. Uji Regresi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1461.072	1	1461.072	23.066	.000 ^b
Residual	1330.233	21	63.344		
Total	2791.304	22			

a. Dependent Variable: *posttest* hasil belajar

b. Predictors: (Constant), *pretest* hasil belajar

Mengacu pada tabel output uji regresi didapatkan angka signifikan nilai f hitung mencapai 23,066 serta taraf signifikansi mencapai 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y.

Table 5. Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.501	7.959

a. Predictors: (Constant), *pretest* hasil belajar

Dengan mengacu pada tabel 6, peneliti mendapatkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,723, dan koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,523. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh sebesar 52,3% terhadap variabel terikat.

Ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa dalam pelajaran matematika. Salah satu di antaranya adalah metode pembelajaran. Matematika mempunyai karakteristik yang menekankan banyak latihan dan tugas-tugas mandiri yang bertujuan untuk dapat mengupayakan peran siswa lebih dominan daripada peran guru dan dapat menumbuhkan kreativitas (Nugraheni & Suytriyaani, 2024). Pada penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *wordwall*, dengan menggunakan cara ini di harapkan pemahaman matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu pada materi menghitung bilangan menjadi lebih baik.

Kegiatan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan mengutamakan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) (Rambe, 2021). Menurut (Putra et al., 2021) bahwa *Wordwall* adalah aplikasi gamifikasi digital yang berbasis web yang menyediakan berbagai permainan dan kuis yang dapat digunakan guru dalam membuat metode penilaian pembelajaran. Proses penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi *wordwall* menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa di kelas, dengan nilai rata-rata kelas pada

pretest sebesar 46 dan pada posttest sebesar 85. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sya'bani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media *wordwall* dalam pembelajaran turut memengaruhi hasil belajar siswa. Media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk kuis permainan yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan setelah dilaksanakannya treatment kedua melalui model STAD berbantuan media *wordwall*. Model pembelajaran ini disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di SDN 9 Jambu, yaitu Kurikulum Merdeka. Dalam prosesnya, model pembelajaran jenis STAD memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan anggota tim lainnya. Model ini juga menumbuhkan rasa kewajiban pada siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga semua siswa dalam kelompok mendapatkan informasi yang sama.

Berbeda dengan cara pembelajaran yang biasanya diterapkan guru di kelas, yaitu metode yang hanya memusatkan perhatian pada guru. Pembelajaran yang hanya menitikberatkan pada guru membuat peserta didik kurang berperan aktif dalam proses penerimaan pengetahuan di dalam diri mereka. Dengan berbantuan media *wordwall* peserta didik dapat lebih memahami tentang materi menghitung bilangan serta menjawab soal yang telah diberikan dengan tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model STAD yang didukung oleh media *wordwall* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu dibuktikan dengan perbedaan skor pada saat *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan siswa tercapai dengan penerapan model STAD yang didukung oleh media *wordwall* membuat siswa lebih antusias dan mempermudah siswa dalam belajar. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa model STAD yang didukung oleh media *wordwall* berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu.

Dilihat dari uraian diatas, disimpulkan bahwa model STAD yang dikuatkan oleh media *wordwall* menunjukkan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu dibuktikan dengan perbedaan skor pada saat *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan siswa teraih dengan model STAD yang didukung oleh media *wordwall* membuat siswa lebih antusias dan mempermudah siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, dapat di simpulkan bahwa model STAD yang di kuatkan oleh media *wordwall* berdampak pada hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu.

Hasil analisis pertama adalah analisis uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu sampel, dengan nilai signifikansi 0,176 ($0,176 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal. Selanjutnya adalah analisis hasil dari uji homogenitas yang telah dikerjakan, diperoleh hasil yang signifikan yaitu 0,0827 ($0,0827 > 0,05$), sehingga data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini terbilang homogen. Hasil dari pengujian *paired sample T-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada *pretest* adalah 45,65 dengan deviasi standar 12,368, sedangkan rata-rata nilai pada *posttest* adalah 85,22 dengan deviasi standar 89,80. Nilai signifikan (*2-tailed*) yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 ($0,00 < 0,05$). Uji berikutnya adalah *R Square* di mana nilai koefisien determinasi sebesar 0,339 menunjukkan bahwa 34% hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran STAD yang menggunakan media *wordwall*. Sementara itu, 66% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Bersumber pada penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa model STAD berbantuan media *wordwall* memperlihatkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika dibuktikan melalui selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Keberhasilan ini diraih melalui penerapan model STAD yang didampingi oleh media *wordwall* yang menarik minat dan memudahkan siswa dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model STAD dengan media *wordwall* berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu.

Hasil yang diperoleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar memakai model

STAD memberikan dampak kepada hasil belajar siswa pada materi kalor dalam riset (Rifai et al., 2024) menunjukkan bahwa model STAD yang menggunakan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar, di mana rata-rata posttest kelas eksperimen (83,13) melebihi kelas kontrol (80). Uji T independen menunjukkan nilai signifikansi 0,021 dan 0,023 ($<0,05$), memperkuat bahwa model STAD yang didukung *Wordwall* berdampak pada hasil belajar siswa. Selanjutnya (Saviera et al., 2025) menyatakan bahwa terdapat efektivitas penggunaan model STAD yang didukung oleh media *wordwall*. Hasil analisis mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran tergolong sangat baik dengan rata-rata skor kemampuan guru mencapai 4,7, sementara aktivitas siswa termasuk kategori aktif dengan persentase skor rata-rata 3,25; respon siswa bersifat positif dengan persentase 88,6%, dan tes ketuntasan belajar telah mencapai keberhasilan klasikal sebesar 83,3%. Berdasarkan analisis data dari keempat indikator itu, model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang didukung media *Wordwall* dinyatakan efektif.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, kesimpulan menunjukkan hasil uji *Paired Sample T-test* yang menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 45,65 dengan standar deviasi 12,368 dan rata-rata *posttest* sebesar 82,17 dengan standar deviasi 11,264. Signifikan (2-tailed) yang ditemukan pada *pretest* dan *posttest* adalah 0,00 ($0,00 < 0,05$), menunjukkan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Koefisien sebesar 0,523 menunjukkan bahwa 52% dari hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran STAD yang menggunakan media *wordwall*. Sedangkan 48% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD yang didukung media *wordwall* memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN 9 Jambu mengenai materi perhitungan bilangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MT'S Mallari Kabupaten Bone. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.62667/begibung.v2i3.122>
- Anjani, A. D., Senjayawati, E., & Suciati, O. (2023). Penerapan Model Problem-Based Learning Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(2), 879–888. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/jpmi/search/index>
- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Puzzle. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 29–33. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jppgi2019/index>
- Hernanda, Y., Kaporina, A., & Nurlaily, D. (2023). AnalisisTingkat Pengangguran Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Sign Test, Wilcoxon Test Dan Paired Sample t-Test. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Matematika (SEMIOTIKA)*, 2(1), 94–102. <https://journal.itk.ac.id/index.php/semiotika/article/view/1001>
- JAYUS, J. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 006 Sungai Buluh

- Kecamatan Singingi Hilirtahun Pelajaran 2019/2020. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i1.18>
- Ketaren, M. A., Ginting, P. S., Simarmata, M. F., & Hasibuan, N. S. (2024). Pentingnya Tes Terstandarisasi Dalam Mengevaluasi Pemahaman Siswa SD Negeri Percobaan Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3208–3211. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.695>
- Khairunisa, Y. (2021). Utilization of the Maze Chase Wordwall Online Gamification Feature as a Digital Learning Medium for Statistics and Probability Subject. *MEDIASI Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i1.254>
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jurnal Profesi Keguruan*, 4(1), 64–70. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Mallappa, F. (2023). JPPRF Vol 2 Issues 2 Des 2023. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Dan Riset Fisika (JPPRF)*, 2(2), 32–61. <https://ojs.uph.edu/index.php/JPPRF/article/view/7817>
- Muhaimin, M. R., & Zumrotun, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Smart Apps Creator pada Materi Satuan Ukuran Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1935–1950. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- NUGRAHENI, Y. D., & SUTRIYANI, W. (2024). Pengaruh Model Nht Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Sd. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(4), 601–613. <https://doi.org/10.51878/science.v4i4.4091>
- Prasetyo, M. M. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad dipadukan dengan strategi inkuiri terbimbing terhadap aktivitas dan hasil belajar mahasiswa STKIP pembangunan Indonesia. *Jurnal Binomial*, 3(2), 131–147. <https://doi.org/10.46918/binomial.v3i2.666>
- Putra, S. D., Aryani, D., & Ariessanti, H. D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Gamifikasi Wordwall Di Era Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Daring. *Terang*, 4(1), 83–90. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1445>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rambe, A. H. (2021). Implementasi Model Students Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1). <http://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/index>
- Rifai, M. R., Sudarti, S., Handayani, R. D., Jamhari, M., & Haeruddin, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Kalor Kelas Vii Smp. *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.35719/vektor.v5i01.123>
- Riny, M., & Safrul, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8666–8674.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Riswari, L. A., & Ermawati, D. (2020). Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/issue/view/1142>
- Saviera, N., Aini, N., & Wijayanti, R. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Game Edukasi Wordwall. *SIGMA*, 10(2), 103–114. <http://dx.doi.org/10.53712/sigma.v10i2.2562>
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 10–22.
<https://core.ac.uk/download/pdf/327261863.pdf>
- Setyawan, S. R. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas V Pada Materi Sudut Melalui Model STAD Berbantu Media Konkret JASU (Jam Sudut). *Tunas Nusantara*, 7(1), 62–74. <https://doi.org/10.34001/jtn.v7i1.8023>
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayitno, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Dengan Menggunakan Media Wordwall Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.8885>
- Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal on Education*, 6(1), 886–893. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/58269>
- Sri Murwanto, S. H. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas IX D SMP Negeri 7 Alla Enrekang*. *Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 11 (1), 46.
<https://journal.unm.ac.id/index.php/sainsmat/article/view/7146>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. https://elibrary.sttal.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2067&keywords
- Sya'bani, Y. A., Sukidin, S., & Tiara, T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 8(1), 63–74. <https://orcid.org/0000-0001-7806-0757>